

IHSG

4.658,32

+0,60 (+0,01%)

MNC36

261,72

-0,89 (-0,34%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,27
Value	1,47
Market Cap.	4.946
Average PE	11,7
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.413
	+2 (+0,01%)
IHSG Daily Range	4.626-4.707
USD/IDR Daily Range	13.360-13.490

GLOBAL MARKET (25/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.697,29	+212,30	+1,29
NASDAQ	4.582,21	+39,02	+0,87
NIKKEI	16.140,34	+224,55	+1,41
HSEI	18.888,75	-303,70	-1,58
STI	2.603,40	-16,56	-0,63

COMMODITIES PRICE (25/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	33,07	+0,92	+2,86
Batubara US/ton	43,80	-0,05	-0,11
Emas US/oz	1.235	+5,20	+0,42
Nikel US/ton	8.340	-180	-2,11
Timah US/ton	15.900	-100	-0,63
Copper US/ pound	2,08	+0,0135	+0,65
CPO RM/ Mton	2.535	+16	+0,64

MARKET COMMENT

IHSG pada Rabu ditutup flat dengan penguatan tipis sebesar 0,01% atau 0,601 poin ke level 4.658,32 disertai *net sell* asing sebesar Rp 23,8 miliar. IHSG bergerak di tengah aksi pelaku pasar yang *wait and see* terhadap laporan keuangan emiten yang mulai dipublikasikan sembari memantau laju harga minyak dunia.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi naiknya WTI crude oil +2,86% di level US\$ 33,07 serta naiknya data US *Durable Goods Orders* bulan Januari lebih tinggi dari perkiraan awal menjadi faktor DJIA naik +212,30 poin (+1,29 di tengah sepiunya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,3 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 9,0 miliar saham).

IHSG diperkirakan akan naik Jumat ini dalam kisaran terbatas menyusul naiknya DJIA +1,29%, EIDO +0,69% dan Oil +2,86%.

PT Astra International (ASII) membukukan penurunan pendapatan pada 2015 sebesar -8,67% menjadi Rp 184,7 triliun dibandingkan tahun 2014 Rp 201,7 triliun. Sementara laba bersih pada 2015 melemah -24,4% menjadi Rp 14,45 triliun dibandingkan tahun 2014 Rp 19,19 triliun.

Sementara laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik Induk PT United Tractors (UNTR) tahun 2015 sebesar Rp 3,85 triliun atau turun -28,17% dibandingkan tahun 2014 Rp 5,36 triliun.

Laba bersih PT Vale Indonesia (INCO) tahun 2015 terjun bebas -70,6% menjadi US\$ 50,5 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$ 172,27 juta.

BUY: TLKM, JSRM, UNTR, SMGR, BBTN, TOTL, AKRA, ASII, INTP

BOW: GGRM, ADHI, WSKT, BSDE, BBRI, PTPP, CTRA, ICBP
SELL: INCO, SIMP, LSIP, ELSA, UNVR, PTBA, ADRO

MARKET MOVERS (25/02)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.395 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat menguat 219 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat menguat 212 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN). Perseroan menganggarkan belanja modal antara Rp 400-Rp 500 miliar yang akan digunakan untuk *feedmill*, *breeding* dan *broiler*, serta pembangunan pabrik baru di Sumatra Selatan pada semester kedua. Belanja modal akan berasal dari pinjaman bank dan dana internal. Porsi pinjaman bank berkontribusi hingga 70%, sedangkan sisanya berasal dari dana internal. Perseroan memprediksi masih akan merugi pada kuartal keempat 2015 akibat besarnya rugi kurs. Perseroan akan mengurangi ketergantungan bahan baku impor untuk mengurangi biaya produksi. Oleh karena itu, perseroan akan melakukan *hedging* dan tidak punya pinjaman bank dalam mata uang asing.

PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI). Perseroan tetap akan mundur dari bursa (*delisting*) dan menjadikan perusahaannya *private*. Penawaran tender sukarela kepada pemegang saham publiknya sedang berlangsung, yang mana dari 545 orang pemegang saham publiknya, baru 11 orang yang mengambil *tender offer* yang perseroan tawarkan. Perseroan menawarkan *tender offer* seharga Rp 100.000 per sahamnya, sehingga total nilai saham sebesar Rp 300 juta.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan menargetkan *marketing sales* sebesar Rp 5 triliun pada tahun ini. Proyeksi tersebut tumbuh 38% daripada realisasi *marketing sales* tahun lalu senilai Rp 3,6 triliun. Sepanjang tahun lalu, realisasi *marketing sales* setara 90% dari target Rp 4 triliun, yang mana sebelumnya perseroan menetapkan target *marketing sales* senilai Rp 6 triliun.

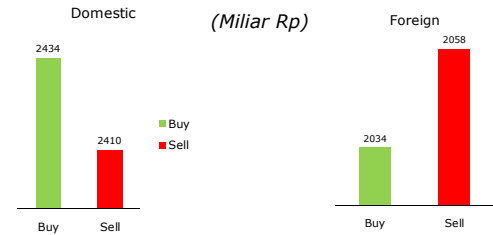
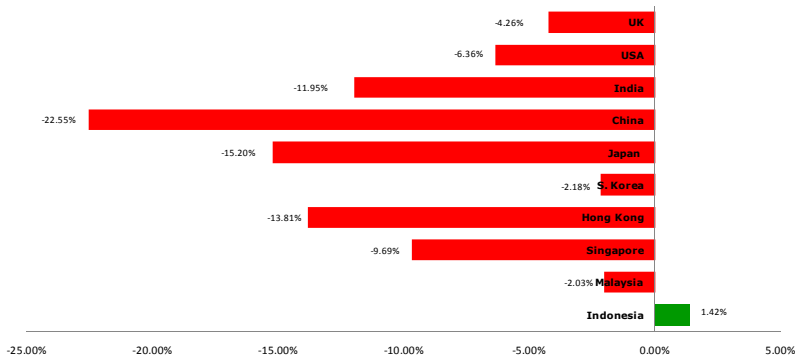
PT Hero Supermarket Tbk (HERO). Perseroan akan menghentikan atau menutup bisnis di gerai Starmart *coinvenience store* milik perseroan. Penyebab utama penghentian bisnis tersebut adalah karena kinerja unit bisnis tersebut kurang baik. Saat ini perseroan memiliki sekitar 84 gerai Starmart di berbagai kota di Pulau Jawa. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Fajar Mitra Indah untuk penjualan mayoritas Starmart. Perseroan telah menutup 74 toko pada semester I - 2015, yang terdiri dari 39 toko Starmart, 22 toko Guardian, 10 Hero, dan tiga Giant. Toko yang ditutup tersebut telah dipindahkan ke toko yang masih beroperasi.

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). Perseroan akan membangun proyek kota fesyen pertama di Indonesia. Nilai investasi mencapai Rp 20 triliun. Megaprojek tersebut akan dikembangkan di Kawasan Industri Kendal (KIK), Jawa Tengah, yang akan dikelola menjadi kawasan khusus industri tekstil yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Pembangunannya ditargetkan mulai tahun ini. Total investasi sekitar Rp 20 triliun setelah memperhitungkan harga lahan, infrastrukturnya, dan investasi yang dikeluarkan calon *tenant* potensial.

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). Perseroan membukukan laba bersih senilai Rp264,49 miliar, turun 69,45% pada 2015 dari tahun sebelumnya Rp865,82 miliar. Penjualan juga terkoreksi 7,5% menjadi Rp13,83 triliun dari tahun sebelumnya Rp14,96 triliun. Beban pokok penjualan turun tipis sebesar 1,7% menjadi Rp10,73 triliun pada 2015 dari sebelumnya Rp10,92 triliun. Sehingga, laba kotor turun 23,16% menjadi Rp3,1 triliun dari sebelumnya Rp4,03 triliun. Per 31 Desember 2015, total aset mencapai Rp31,69 triliun, naik 2,2% dari tahun sebelumnya Rp30,99 triliun. Liabilitas turun 0,8% menjadi Rp14,46 triliun dari Rp14,58 triliun dan ekuitas naik 4,49% menjadi Rp17,23 triliun dari Rp16,41 triliun.

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP). Perseroan membukukan penurunan laba bersih sebesar 32,9% menjadi Rp623,31 miliar pada 2015 dari tahun sebelumnya Rp929,41 miliar. Penjualan terkoreksi 11,3% menjadi Rp4,18 triliun dari tahun sebelumnya Rp4,72 triliun. Beban pokok penjualan turun 3,6% menjadi Rp3,07 triliun pada 2015 dari sebelumnya Rp3,19 triliun. Sehingga, laba kotor turun 27,35% menjadi Rp1,11 triliun dari sebelumnya Rp1,53 triliun. Per 31 Desember 2015, total aset mencapai Rp8,84 triliun, naik 1,5% dari tahun sebelumnya Rp8,71 triliun. Liabilitas turun 11,6% menjadi Rp1,51 triliun dari Rp1,71 triliun dan ekuitas naik 4,7% menjadi Rp7,33 triliun dari Rp7 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



25/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -23,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.375,4

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

- EURO : French Flash PMI
- EURO : German Flash PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

Monday
22
Februari

- BKSJ : RUPS

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : CB Consumer Confidence
- USA : Existing Home Sales

Tuesday
23
Februari

- NISP : RUPS

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
24
Februari

- MCOR : RUPS

- EURO : M3 Money Supply
- England : Second Estimate GDP
- England : Prelim Business Investment
- EURO : Final CPI
- USA : Core Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims
- USA : Durable Goods Orders

Thursday
25
Februari

- SMCB : RUPS

- Japan : Tokyo Core CPI
- EURO : German Prelim CPI
- ALL : G20 Meetings
- USA : Prelim GDP
- USA : Goods Trade Balance
- USA : Personal Spending

Friday
26
Februari

- MAYA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
META	625	14,7	BBRI	398	8,9	FPNI	24	23,1	SMAR	-400	-10,0
NIRO	184	4,3	TLKM	350	7,8	TBMS	1.200	20,0	JKSW	-7	-9,7
ANTM	160	3,7	ASII	314	7,0	PUDP	48	13,9	GLOB	-50	-9,7
MYRX	144	3,4	BBCA	225	7,0	BTPN	310	13,7	AMIN	-12	-9,6
TMPO	143	3,4	GGRM	172	5,0	BHIT	14	11,5	AALI	-1.550	-9,4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19300	200	18713	19688	BUY	BSDE	1680	-15	1613	1763	BOW
SMGR	10200	100	9925	10375	BUY	CTRA	1315	-40	1245	1425	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	830	-40	753	948	BOW	DUTI	6500	100	6300	6600	BUY
AKRA	7725	75	7463	7913	BUY	LPKR	1010	0	973	1048	BOW
EMTK	9150	-575	8875	10000	BOW	PTPP	3650	-80	3533	3848	BOW
MIKA	2200	50	2070	2280	BUY	PWON	462	-3	446	482	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5400	100	5088	5613	BUY	WIKA	2595	-25	2518	2698	BOW
TBIG	5650	-50	5488	5863	BOW	WSKT	1920	-30	1845	2025	BOW
TLKM	3300	70	3115	3415	BUY	GGRM	61800	-3700	58100	69200	BOW
TOWR	4100	15	3943	4243	BUY	ICBP	14800	-100	14138	15563	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13075	50	12788	13313	BUY	INDF	6500	-150	6275	6875	BOW
BBNI	5000	-125	4845	5280	BOW	MYOR	27400	100	26863	27838	BUY
BBRI	10450	-225	10113	11013	BOW	ULTJ	3600	-70	3635	3635	BOW
BBTN	1610	15	1513	1693	BUY	UNVR	42725	725	40938	43788	SELL
BMRI	9325	-75	9063	9663	BOW	INDONESIA					
ANEKA INDUSTRI						BHIT	136	14	108	150	BUY
ASII	6425	25	5925	6900	BUY	BMTR	840	65	673	943	BUY
PLANTATION						MNCN	1755	75	1568	1868	BUY
AALI	15025	-1550	13363	18238	BOW	BABP	61	1	55	67	BUY
SSMS	1915	0	1878	1953	BOW	BCAP	1570	-20	1475	1685	BOW
						IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1260	40	1240	1240	BUY
						MSKY	1115	-15	1123	1123	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.